

# **Pengaruh Penggunaan *Pay Later*, Gaya Hidup, Pendapatan Orang Tua terhadap *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sukabumi**

**Devita Rahayu, Elan Eriswanto dan Acep Suherman**

Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Sukabumi, Indonesia

[devitarahayu71@ummi.ac.id](mailto:devitarahayu71@ummi.ac.id) [elaneriswanto@ummi.ac.id](mailto:elaneriswanto@ummi.ac.id) [acepsuherman@ummi.ac.id](mailto:acepsuherman@ummi.ac.id)

## **ABSTRACT**

*This research aims to determine the effects of the variable pay later usage, lifestyle, and income of parents on the financial management behaviors of students at the Economics Faculty of Muhammadiyah University Sukabumi. This research is a quantitative study, conducted using primary data in the form of a questionnaire distributed online via google form. The sampling technique use non-probability sampling method with purposive sampling, involving a sample of 81 participants. Data collection was conducted through questionnaires, and the data analysis was carried out using SPSS IBM 26 software. The result of this research is that pay later usage does not significantly influence financial management behavior. In contrast, both lifestyle and income of parents have a positive and significant partial impact on financial management behavior. Furthermore, when considered together, pay later usage, lifestyle, and parental income demonstrate a positive and significant effect on financial management behavior.*

**Keyword:** *Pay later, Lifestyle, Parents' Income, Financial Management Behavior*

## **PENDAHULUAN**

Pesatnya perkembangan teknologi, terutama di bidang *e-commerce* dan layanan keuangan digital, telah mengubah perilaku konsumsi dan pengelolaan keuangan masyarakat, khususnya di kalangan mahasiswa. Fenomena ini terlihat dari peningkatan pengguna internet dan *platform* belanja *online* yang mencapai 212,9 juta, atau 77% dari populasi Indonesia pada Januari 2023 (Riyanto, 2023).

Akses yang lebih baik terhadap layanan keuangan digital, seperti *Pay Later*, telah memicu pola konsumsi yang lebih impulsif dan konsumtif. Dilansir dari OJK, Generasi muda (Gen Z dan Millennial)

cenderung lebih suka berhutang. Statistik dari OJK mengenai *Fintech P2P Lending* pada Desember 2023 menunjukkan bahwa nasabah yang berusia 19-34 tahun memiliki rekening *fintech* pendanaan bersama sebesar 62%. Mahasiswa perlu berhati-hati dalam menggunakan layanan *pay later* dan mengelola keuangan dengan disiplin dan teratur. Menggunakan layanan *pay later* memang memberikan kemudahan dalam bertransaksi, namun jika tidak dikelola dengan bijak, dapat membawa dampak negatif, terutama bagi mahasiswa yang memiliki penghasilan terbatas. Mereka yang belum memahami ketentuan mengenai *pay later* seringkali mengabaikan kewajiban

mereka, yang berdampak pada Tingkat Wanprestasi (TWP) di layanan pinjaman *online* dalam *fintech peer to peer lending* (Rahardyan, 2021).

Selain itu, pengaruh media sosial juga memperburuk keadaan dengan mendorong gaya hidup *trendy* dan modern melalui konsep *FOMO* (*Fear of Missing Out*) dan *YOLO* (*You Only Live Once*) yang populer di kalangan mahasiswa. Gaya hidup adalah bagaimana hidup setiap individu dapat tercermin melalui aktivitas, minat, dan cara mereka dalam menghabiskan uang serta mengatur waktu yang mereka miliki (Gunawan dkk, 2020).

Kemampuan pengelolaan keuangan, atau yang dikenal sebagai *Financial Management Behavior*, menjadi sangat penting, terutama bagi mahasiswa yang sedang belajar hidup mandiri. Perilaku manajemen keuangan adalah keinginan individu untuk memenuhi kebutuhan hidup yang berlandaskan pada hasil usaha yang diperoleh (Nisa & Haryono, 2022). *Financial management behavior* ini mencakup kemampuan untuk merencanakan, mengelola, dan mengendalikan keuangan pribadi secara efektif. Mahasiswa perlu mengelola pendapatan dan uang saku mereka dengan baik sehingga dapat memenuhi kebutuhan harian, seperti makan, membeli buku, menonton film, bersantai di kafe, dan lain-

lain, serta menyisihkan sebagian untuk ditabung atau diinvestasikan (Arsytania, 2023).

Tergantung pada pendapatan orang tua, setiap mahasiswa akan memiliki uang saku yang bervariasi. Dengan demikian, *financial management behavior* sangat penting agar pendapatan orang tua dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa secara efektif. Pendapatan orang tua adalah jumlah uang yang diterima dalam sebulan, baik dari gaji, upah, maupun hasil usaha (Khairani & Alfarsi, 2019). Mahasiswa yang menjalani kehidupan mandiri jauh dari orang tua sudah mulai mampu mengatur perencanaan keuangan sendiri, mengingat setiap mahasiswa memiliki uang saku yang bervariasi, sejalan dengan perbedaan pendapatan orang tua mereka (Ramdan & Supriyono, 2023).

Menurut Ajzen (1991), *Theory of Planned Behavior* adalah teori yang digunakan untuk memprediksi tingkah laku yang terencana. Seseorang melakukan suatu tindakan karena adanya niat dan tujuan. *Theory of Planned Behavior* dapat membantu penelitian ini dengan menjelaskan bagaimana niat mahasiswa dalam mengelola keuangan dipengaruhi oleh penggunaan *Pay Later*, gaya hidup, dan pendapatan orang tua, serta bagaimana faktor-faktor tersebut membentuk sikap dan

norma yang mempengaruhi *financial management behavior* mereka.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mempelajari bagaimana penggunaan *Pay Later*, gaya hidup, dan pendapatan orang tua mempengaruhi *financial management behavior* mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Studi ini memiliki relevansi yang tinggi, mengingat mahasiswa sebagai generasi muda akan menjadi penggerak ekonomi di masa depan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan metode pendekatan kuantitatif. Karena hasil data yang dikumpulkan berbentuk angka-angka dan analisis yang diterapkan adalah analisis statistik menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 26.

Populasi yang ada dalam penelitian ini adalah mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Sukabumi Fakultas Ekonomi. Ukuran sampel ditentukan dengan rumus Slovin dengan batas toleransi kesalahan 10%. Hasilnya menunjukkan bahwa ada 81 responden dari tiga program studi yaitu Akuntansi, Manajemen Retail, dan Pajak.

Teknik pengambilan sampel yaitu *nonprobability sampling*. Sampel akan ditentukan melalui *purposive sampling*

sesuai dengan persyaratan berikut: (1) Responden adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sukabumi angkatan 2020-2022, (2) Responden sudah mengambil mata kuliah Manajemen Keuangan, dan (3) Responden pernah atau sedang menggunakan *pay later*.

Metode pengumpulan data yang akan digunakan untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan untuk penelitian ini mencakup data primer dengan melalui distribusi kuesioner *online* pada responden yang berbentuk *google form* dan data sekunder dengan menganalisis buku serta jurnal yang terkait dengan topik penelitian.

Analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi statistik deskriptif serta uji statistik data seperti uji asumsi klasik, termasuk uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Untuk menganalisis data, digunakan uji regresi linear berganda serta pengujian hipotesis, yang meliputi uji t, uji f, dan koefisien determinasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI) didirikan pada 1 Desember 2000 dan terletak di pusat Kota Sukabumi dengan lokasi yang strategis. UMMI memiliki visi untuk menjadi universitas unggul dalam bidang keilmuan dan keislaman pada tahun 2027. Misinya

meliputi penyelenggaraan pendidikan berkualitas, penelitian yang berbasis pada keunggulan lokal, pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan kajian Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

UMMI terdiri dari 7 fakultas dengan 14 program studi yang mencakup Sains & Teknologi, Pertanian, Ilmu Sosial, Ekonomi, Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Kesehatan, serta Hukum. Kampus ini dikenal karena kualitas program studinya, kualitas sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang memadai, serta berbagai prestasi yang diraih oleh institusi dan mahasiswanya. Pertumbuhan UMMI dapat dilihat dari peningkatan jumlah mahasiswa yang mencapai 2.494 pada tahun 2012, dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 17% per tahun.

### Karakteristik Responden

Peneliti menyebar kuesioner kepada 81 responden mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Mayoritas responden adalah perempuan berjumlah 70 mahasiswa (86%) dan laki-laki berjumlah 11 mahasiswa (14%). Dengan rata-rata umur di kisaran 22-23 tahun sebanyak 54 orang (67%). Responden memiliki pendapatan orang tua paling banyak yaitu > Rp. 3.500.000 berjumlah 33 orang (41%), Rp. 2.500.000 s/d 3.500.000 berjumlah 24 orang (30%), < Rp 1.500.000

berjumlah 14 orang (17%), dan Rp 1.500.000 s/d Rp 2.500.000 sebanyak 10 orang (12%). Seluruh responden sudah mendapatkan mata kuliah Manajemen dan menggunakan *pay later*.

### Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

**Tabel 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

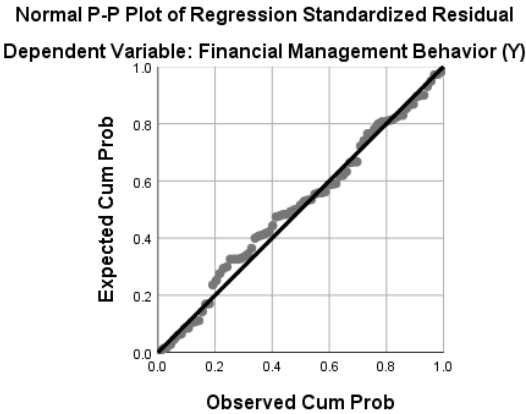
|                             |                | Unstandardize<br>d Residual |
|-----------------------------|----------------|-----------------------------|
| N                           |                | 81                          |
| Normal<br>Parameters a,b    | Mean           | 0                           |
|                             | Std. Deviation | 3.78363567                  |
| Most Extreme<br>Differences | Absolute       | 0.076                       |
|                             | Positive       | 0.041                       |
|                             | Negative       | -0.076                      |
| Test Statistic              |                | 0.076                       |
| Asymp. Sig. (2-<br>tailed)  |                | .200c,d                     |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

(Sumber: Data Diolah, 2024)

Merujuk pada tabel 1 diatas, menghasilkan nilai signifikansi 0,200 (nilai 0,200 > 0,05), secara substansial melampaui ambang batas kritis yang umumnya

ditetapkan pada level 0,05. artinya data residual memiliki distribusi normal dan dapat digunakan.



**Gambar 1. P-Plot**

(Sumber: Data Diolah: 2024)

Merujuk gambar 1, titik-titik terdistribusi mengikuti arah garis diagonal dan di sekitarnya, yang menunjukkan bahwa variabel yang diteliti memiliki distribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

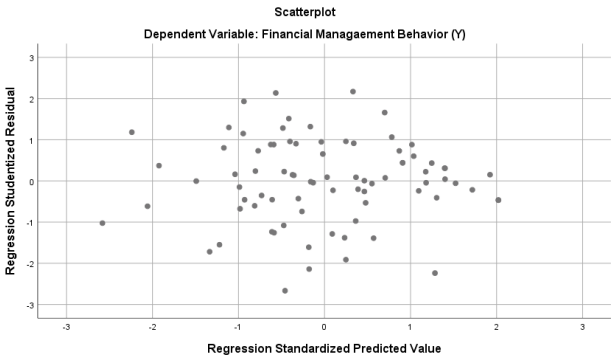
| Tabel 2. Coefficients   |           |       |
|-------------------------|-----------|-------|
| Collinearity Statistics |           |       |
| Model                   | Tolerance | VIF   |
| Penggunaan Pay          |           |       |
| 1 Later (X1)            | 0.693     | 1.444 |
| Gaya Hidup (X2)         | 0.769     | 1.300 |
| Pendapatan              |           |       |
| Orang Tua (X3)          | 0.870     | 1.149 |

a Dependent Variable: Financial Management Behavior (Y)

(Sumber: Data Diolah, 2024)

Merujuk tabel 2 diatas, nilai toleransi X1  $0,693 > 0.1$  disertai nilai  $VIF\ 1.444 < 10.00$ , nilai toleransi X2 sebesar  $0,769 > 0.1$  disertai nilai  $VIF\ 1.300 < 10.00$ , dan nilai toleransi X3 sebesar  $0,870 > 0.1$  disertai nilai  $VIF\ 1.149 < 10.00$ . Interpretasi dari hasil ini mengindikasikan tidak ada gejala multikolinearitas yang signifikan antara variabel X1, X2, dan X3 dalam model regresi.

3) Uji heteroskedastisitas



**Gambar 2. Scatterplot**

(Sumber: Data Diolah: 2024)

Merujuk gambar 2, titik-titik pola sebaran yang acak dan relatif merata, tidak berkumpul dan tidak membuat pola tertentu mengindikasikan bahwa varians residual cenderung konstan untuk berbagai nilai variabel independen. Sehingga, disimpulkan model regresi yang dihasilkan dapat dianggap layak dan valid untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut dan tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

## Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel 3. Coefficients**

| Model      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       |       |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
|            | B                           | Std. Error | Beta                      | t     | Sig.  |
| (Constant) | 9.721                       | 3.296      |                           | 2.949 | 0.004 |
| (X1)       | 0.046                       | 0.133      | 0.037                     | 0.343 | 0.732 |
| (X2)       | 0.297                       | 0.097      | 0.309                     | 3.06  | 0.003 |
| (X3)       | 0.626                       | 0.127      | 0.470                     | 4.941 | 0.000 |

a. Dependent Variable: *Financial Management Behavior* (Y)

(Sumber : Data Diolah, 2024)

Merujuk hasil pengolahan data tabel 1.3, dapat digunakan persamaan rumus sebagai berikut:

$$Y = 9.721 + 0.046X_1 + 0.297X_2 + 0.626X_3 + e$$

Nilai koefisien regresi ke-tiga variabel dikatakan positif, yang menunjukkan hubungan yang searah antara penggunaan pay later, gaya hidup, pendapatan orang tua dan *financial management behavior*.

## Uji Hipotesis Data

### 1) Uji Parsial (Uji t)

Pengujian analisis ini dilakukan dengan menggunakan level signifikan 0,05 atau 5%. Nilai t tabel pada level signifikansi

5% dengan derajat bebas  $df_1 = k = 4$  dan  $df_2 = n - k - 1 = 81 - 4 - 1 = 76$  adalah **1.991**. Ketika nilai signifikansi yang dihasilkan berada di bawah 0,05, hal ini mengindikasikan adanya bukti yang cukup kuat untuk menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) dan sebaliknya menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ).

**Tabel 4. Coefficients**

| Model      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       |       |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
|            | B                           | Std. Error | Beta                      | t     | Sig.  |
| (Constant) | 9.721                       | 3.296      |                           | 2.949 | 0.004 |
| (X1)       | 0.046                       | 0.133      | 0.037                     | 0.343 | 0.732 |
| (X2)       | 0.297                       | 0.097      | 0.309                     | 3.06  | 0.003 |
| (X3)       | 0.626                       | 0.127      | 0.470                     | 4.941 | 0.000 |

a. Dependent Variable: *Financial Management Behavior* (Y)

(Sumber : Data Diolah, 2024)

Dari data tabel 4 diatas, hasil uji parsial (uji t) diatas menunjukan bahwa:  
H1: Penggunaan *Pay Later* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan pada *Financial Management Behavior*.

Diketahui nilai t hitung variabel Penggunaan *Pay later* (X1) sebesar 0.343, nilai t tabel adalah 1.991, nilai signifikan

lebih dari 5% (0,05) yaitu sebesar 0.732 yang artinya  $H_0$  ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa Penggunaan *Pay Later* (X1) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Financial Management behavior* (Y).

Kondisi ini dipicu oleh fakta bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sukabumi telah memperoleh pemahaman yang cukup tentang manajemen keuangan melalui mata kuliah manajemen keuangan. Meskipun layanan *pay later* menawarkan kemudahan dalam bertransaksi, keberadaan layanan tersebut tidak berdampak negatif pada *financial management behavior* mahasiswa di Fakultas Ekonomi.

Hasil ini didukung dengan penelitian oleh Emiliyana & Safitri (2023) yang mengungkapkan bahwa dalam variabel penggunaan *pay later* tidak menemukan bukti yang cukup untuk menegaskan adanya pengaruh yang signifikan pada *Financial Management Behavior*.

H2: Gaya Hidup secara parsial berpengaruh dan signifikan pada *Financial Management Behavior*.

Dapat diketahui nilai  $t$  hitung variabel Gaya Hidup (X2) sebesar 3.060, nilai  $t$  tabel adalah 1.991, nilai signifikan kurang dari 5% (0,05) yaitu 0.005, artinya  $H_0$  diterima. Hal tersebut mengindikasikan

Gaya Hidup (X1) menunjukkan korelasi yang kuat dan signifikan dengan arah positif pada *Financial Management behavior* (Y). Hasil pengujian ini membuktikan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sukabumi terutama perempuan, cenderung memiliki gaya hidup yang *trendy*, seperti mengunjungi kafe dan mengikuti tren *fashion* di media sosial seperti *Instagram* dan *TikTok*. Namun, mereka tetap dapat mengelola keuangan dengan baik melalui pencatatan pengeluaran, penganggaran, dan menabung, yang menunjukkan tanggung jawab mereka dalam keuangan meskipun mengikuti trend modern.

Hasil penelitian diatas mendukung penelitian Ferdiansyah & Triwahyuningtyas (2021) dan (Irawati & Kasemeta (2023) tentang adanya hubungan positif dan signifikan tentang gaya hidup pada pengelolaan keuangan mahasiswa.

H3: Pendapatan Orang Tua secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan pada *Financial Management Behavior*.

Dapat diketahui nilai  $t$  hitung pada variabel Pendapatan Orang Tua (X3) 4.941, nilai  $t$  tabel adalah 1.991, nilai signifikan kurang dari 5% (0,05) yaitu 0.000, artinya  $H_0$  diterima. Hal ini mengindikasikan Pendapatan Orang Tua (X2) menunjukkan korelasi yang kuat dan signifikan dengan

arah positif pada *Financial Management behavior* (Y).

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sukabumi umumnya berasal dari keluarga dengan pendapatan di atas Rp 3.500.000, yang berkontribusi pada keterampilan manajemen keuangan mereka. Kebutuhan dasar mereka terjamin, disertai dengan pengetahuan dan pengalaman finansial yang diperoleh dari orang tua, memungkinkan mereka diajarkan tentang pentingnya hidup hemat dan mempunyai *financial management behavior* yang baik. Hal ini menjadikan mahasiswa tersebut lebih terampil dalam mengelola keuangan pribadi mereka.

Hasil penelitian diatas mendukung penelitian Marjohan dkk (2024) dan Sari dkk (2022) yang menyatakan bahwa pendapatan orang tua mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap *financial management behavior*. Begitu pula dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Novitasari dkk (2021) yang menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan pada kondisi ekonomi (pendapatan orang tua) terhadap *financial management behavior*.

## 2) Uji Simultan (Uji F)

| Tabel 5. ANOVAa |                |    |             |        |       |
|-----------------|----------------|----|-------------|--------|-------|
| Model           | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.  |
| 1 Regression    | 744.605        | 3  | 248.202     | 16.687 | .000b |
| Residual        | 1145.272       | 77 | 14.874      |        |       |
| Total           | 1889.877       | 80 |             |        |       |

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior (Y)

(Sumber: Data Diolah, 2024)

Merujuk tabel 5, diperoleh nilai F Hitung 16.687 disertai nilai signifikansi 0,000. Nilai F Hitung (16.687) mempunyai nilai yang lebih besar daripada F Tabel (3.12), serta nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000 kurang dari 0,05. Artinya variabel Penggunaan Pay Later (X1), Gaya Hidup (X2), dan Pendapatan Orang Tua (X3) mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap variabel Financial Management Behavior (Y).

H4: Penggunaan *Pay Later*, Gaya Hidup, dan Pendapatan Orang Tua memiliki pengaruh positif dan signifikan pada *Financial Management Behavior*.

Penelitian ini mengindikasikan adanya korelasi yang kuat dan signifikan dengan arah positif antara penggunaan *pay later*, gaya hidup, dan pendapatan orang tua dengan *financial management behavior*



mahasiswa. Mahasiswa yang menggunakan *pay later* secara bijak, memiliki gaya hidup yang baik, dan berasal dari keluarga dengan pendapatan tinggi menunjukkan perilaku manajemen keuangan yang lebih teratur. Penggunaan *pay later* dapat memudahkan pengelolaan pengeluaran jika dilakukan secara terkendali, sementara gaya hidup yang modern dan pendapatan orang tua yang tinggi juga berkontribusi pada perencanaan keuangan jangka panjang. Namun, dampak ini dapat bervariasi tergantung pada faktor-faktor lainnya, karena setiap individu memiliki pendekatan unik dalam mengelola keuangan.

3) Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 6. Model Summary b**

| Model | R     | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .628a | 0.394    | 0.37              | 3.857                      |

a. Predictors: (Constant), Pendapatan Orang Tua (X3), Gaya Hidup (X2), Penggunaan Pay Later (X1)

B. Dependent Variable: Financial Management Behavior (Y)

(Sumber: Data Diolah, 2024)

Merujuk pada tabel 6, diketahui nilai R Square 0,394. Hal Ini membuktikan bahwa persentase Penggunaan *Pay Later* (X1), Gaya Hidup (X2), Pendapatan Orang Tua (X3) terhadap Terhadap *Financial*

*Management Behavior* (Y) adalah sebesar 39%. Penelitian ini mengungkapkan bahwa lebih dari setengah, tepatnya 61%, dari variabilitas yang terobservasi bersumber dari variabel-variabel yang tidak termasuk dalam model analisis yang digunakan.

**KESIMPULAN**

1. Dalam variabel penggunaan *pay later* tidak menemukan bukti yang cukup untuk menegaskan adanya pengaruh yang signifikan pada *Financial Management Behavior*. Hal itu ditunjukkan dengan perolehan nilai t hitung  $0.145 < 1.996$  nilai t tabel dan nilai signifikansi yang dihasilkan  $0.885 > 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya penggunaan *pay later* mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sukabumi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangannya.
2. Gaya Hidup (X2) menunjukan adanya korelasi yang kuat dan signifikan dengan arah positif pada *Financial Management Behavior*. Hal itu ditunjukkan dengan nilai t hitung  $3.060 > 1.991$  nilai t tabel dan nilai signifikansi yang dihasilkan  $0.003 > 0.05$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin positif gaya hidup, semakin teratur pula *financial management behavior*-nya.

3. Pendapatan Orang Tua (X3) menunjukkan adanya korelasi yang kuat dan signifikan dengan arah positif pada *Financial Management Behavior*. Hal itu ditunjukkan dengan nilai t hitung  $4.941 > 1.991$  nilai t tabel dan nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$ . Semakin tinggi pendapatan orang tua, semakin baik kemampuan *financial management behavior* mahasiswa.
4. Penggunaan *Pay Later*, Gaya Hidup, dan Pendapatan Orang Tua menunjukkan adanya korelasi yang kuat dan signifikan dengan arah positif pada *Financial Management Behavior*. Hal itu ditunjukkan dengan nilai f hitung  $16.687 > f$  tabel 3.12 dan signifikansi yang dihasilkan sebesar  $0,000 < 0.05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan penggunaan *pay later* yang positif, gaya hidup yang baik, dan pendapatan orang tua yang tinggi cenderung memiliki kemampuan mengelola keuangan yang baik dan teratur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsytania, R. A. (2023). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Management Behavior (Studi Kasus Mahasiswa Manajemen Universitas Kristen Maranatha)*. 22(1).2
- Emiliyana, F., & Safitri, T. A. (2023). *The Effect Of Financial Literacy And Financial Technology Payment On Financial Management Of Students Using Paylater*. 3(1).
- Ferdiansyah, A., & Triwahyuningtyas, N. (2021). *Analisis Layanan Financial Technology dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa*. 6(1). <https://doi.org/doi.org/10.24815/jimen.v6i1.16591>
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, 4(2), 23–35. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196>
- Irawati, R., & Kasemetan, S. L. E. (2023). *Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa*. 8.
- Khairani, F., & Alfarisi, M. F. (2019). *Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua Dan Parental Income terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang*. 4(1).
- Marjohan, M., Sulistiana, E., Adhanurriszqi, N., & Januari, N. (2024). The Influence Of Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Education And Parental Income On Financial Management Behavior In Pamulang University Postgraduate Program Students, Even Semester Batch 2022/2023. *Jemba : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 03(04), 273–288.
- Nisa, F. K., & Haryono, N. A. (2022). *Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self*

- Efficacy, Income, Locus Of Control, Dan Lifestyle Terhadap Financial Management Behavior Generasi Z.* 10.
- Novitasari, D., Juliana, J., Asbari, M., & Purwanto, A. (2021). The Effect of Financial Literacy, Parents' Social Economic and Student Lifestyle on Students Personal Financial Management. *Economic Education Analysis Journal*, 10(3), 522–531. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v10i3.50721>
- OJK. (t.t.). *Mengapa Gen Z Dan Generasi Milenial Cenderung Lebih Suka Berutang?* <https://Sikapiuangmu.Ojk.Go.Id/Frontend/Cms/Article/40800>
- Rahardyan, A. (2021, Juni 15). *Tren Kualitas Pinjaman Fintech P2P Lending, Berapa Orang Gagal Bayar?* <https://www.google.com/amp/s/m.bisnis.com/amp/read/20210615/563/1405793/tren-kualitas-pinjaman-fintech-p2p-lending-berapa-orang-gagal-bayar>
- Ramdan, S., & Supriyono, E. (2023). Self-Control Sebagai Moderasi Antara Pengaruh Literasi Keuangan Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Journal of Business and Halal Industry*, 1(2), 1–24. <https://doi.org/10.47134/jbhi.v1i2.105>
- Riyanto, A. D. (2023, April 18). *Hootsuite (We are Social): Indonesian Digital Report 2023*. <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2023/>
- Sari, M., Santoso, R. A., Handayani, A., & Reviandani, W. (2022). Financial Behavior and Knowledge, and Parents' Education and Revenue on Management Students' Financial Behavior. *Interdisciplinary Social Studies*, 1(6), 783–792. <https://doi.org/10.55324/iss.v1i6.15>

